

BAB III

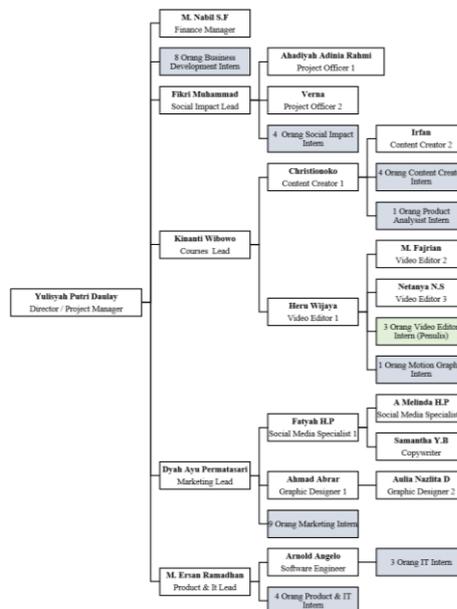
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada pelaksanaan kerja magang ini penulis berkesempatan kerja magang dengan posisi sebagai *Video editor intern* dari divisi *Courses*. Adapun kedudukan dan alur kordinasi kerja penulis sebagai berikut:

1. Kedudukan

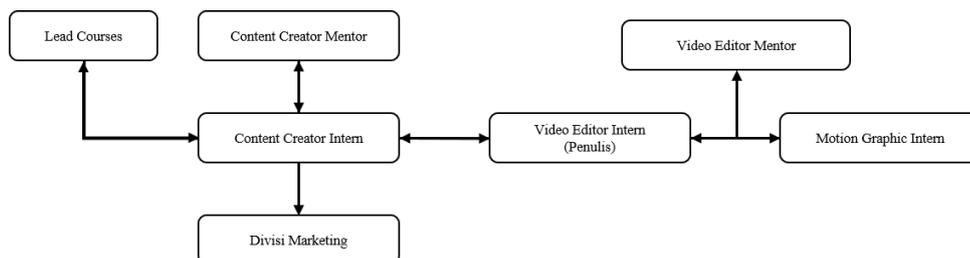
Pemangku kedudukan tertinggi dari LatihID yaitu Direktur atau *Project Manager*. Untuk kerja magang periode 1 Februari-31 Maret 2021 terdapat divisi tambahan yaitu *Business Development* yang dimentori langsung oleh *Project Manager*. Dibawah *Project Manager*, terdapat *Finance Manager* dan ketua dari berbagai divisi. Kedudukan setelah ketua divisi yaitu, mentor-mentor yang merupakan pekerja tetap LatihID. Kedudukan selanjutnya merupakan para pekerja magang. Penulis sendiri berada dibawah mentor *video editor*. Berikut bagan struktur organisasi LatihID *Internship*:



Gambar 3.1.1. Bagan Struktur Organisasi LatihID *Internship*
(Dokumen Onboarding *Internship* LatihID)

2. Koordinasi

Kordinasi diawali dengan tugas yang diberikan oleh *lead courses* melalui para mentor yang kemudian disampaikan kepada para *intern*. Kemudian pekerjaan dilakukan bersama-sama antar *intern* dengan pekerjaan yang terkait. Kordinasi pun sering dilakukan penulis antara mentor *video editor*, *content creator intern*, dan *motion graphic intern*. Sebagai *video editor*, penulis mendapat *storyboard* dan *voice-over* dari *content creator intern*, selain itu penulis mendapat *bumper* dari *motion graphic intern*. Untuk melakukan konsultasi masalah, penulis berkordinasi dengan mentor *video editor*. Kemudian ketika produk video sudah jadi, penulis menyerahkan ke *content creator intern* untuk dipastikan sebelum dikirim ke divisi *marketing* untuk publikasi. Alur kordinasi penulis dengan rekan kerja dan mentor pun dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1.2. Alur Kordinasi Penulis dengan Rekan Kerja dan Mentor
(Dokumentasi Pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Adapun tugas-tugas yang dilakukan penulis ketika melakukan kerja magang sebagai berikut:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Membuat ide dan konsep untuk <i>trailer</i> modul-modul LatihID	Kordinasi antara mentor – penulis.
2.	1	Membantu mencari ide dan konsep untuk seluruh kebutuhan tim <i>courses</i> (<i>bumper</i>	Kordinasi antara mentor – penulis.

		podcast, <i>bumper</i> modul expert class, infographic expert class dll)	
3.	2	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Hard Selling & Soft Selling</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> - <i>motion grapher intern</i> .
4.	2	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Business Model Canvas</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> .
5.	2	Membuat design proposal <i>podcast LatihID Speaking</i>	Kordinasi antara mentor – penulis.
6.	3	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Dasar Managemen SDM”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> .
7.	3	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Social Media Marketing</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> .
8.	3	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Kemasan”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> .
9.	3	Menyusun <i>file</i> After Effect sebagai <i>template video trailer</i>	Kordinasi antara mentor – penulis.
10.	3-4	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Berjualan di <i>Marketplace</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern</i> .
11.	4	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Mengupas tuntas tips jitu <i>marketing mix</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator Intern</i> .
12.	4	<i>Trial and eror</i> karikatur untuk keperluan <i>podcast</i>	Kordinasi antara mentor – penulis.

13.	4	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Pentingnya <i>content planning</i> bagi bisnis”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
14.	4-5	<i>Recording Podcast</i> episode TaigerSprung	Kordinasi antara mentor-penulis.
15.	5	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Keuangan Dasar”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
16.	5	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Mencari Modal Usaha”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
17.	5	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Optimalisasi <i>Ads</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
18.	6	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Berjualan di Instagram”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
19.	6	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Membangun Loyalitas Pelanggan”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
20.	6	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Manajemen Produk”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
21.	6	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Memulai Usaha dari 0”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
22.	6	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Design Sprint</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
23.	7	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul	Kordinasi antara mentor

		“Pentingnya izin usaha”	– penulis - <i>content creator intern.</i>
24.	7	<i>Recording Podcast</i> episode DotzBink	Kordinasi antara mentor – penulis.
25.	7	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Google Bisnisku”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
26.	7	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Aspek Hukum”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
27.	7	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Copywriting</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
28.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Memilih Pelanggan Baru”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
29.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Buat <i>Website</i> Bisnismu”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
30.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Ide bisnis <i>new normal</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
31.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “UMKM Tangkas”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
32.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Sistem dasar untuk UMKM”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
33.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Branding</i> adalah salah satu kunci”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content</i>

			<i>creator intern.</i>
34.	8	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “ <i>Strategic tools</i> ”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>
35.	9	Membuat <i>video trailer</i> untuk modul “Membangun Kreativitas”	Kordinasi antara mentor – penulis - <i>content creator intern.</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Secara umum pekerjaan yang dilakukan penulis yaitu, membuat *video trailer* dari modul-modul LatihID. *Video trailer* ini sendiri dibuat untuk menciptakan *awareness* akan adanya berbagai modul LatihID kepada target pasar LatihID. *Video trailer* ini dipublikasikan pada media sosial LatihID seperti Instagram *Story*, IGTV dan Tiktok. Oleh karena itu *video trailer* yang dibuat oleh penulis hanya berdurasi sekitar 1-2 menit dengan komposisi *potrait*. Disela-sela pembuatan *video trailer*, penulis juga bertugas untuk membantu kebutuhan divisi *courses* seperti mengisi *podcast* dan memenuhi kebutuhan *design*.

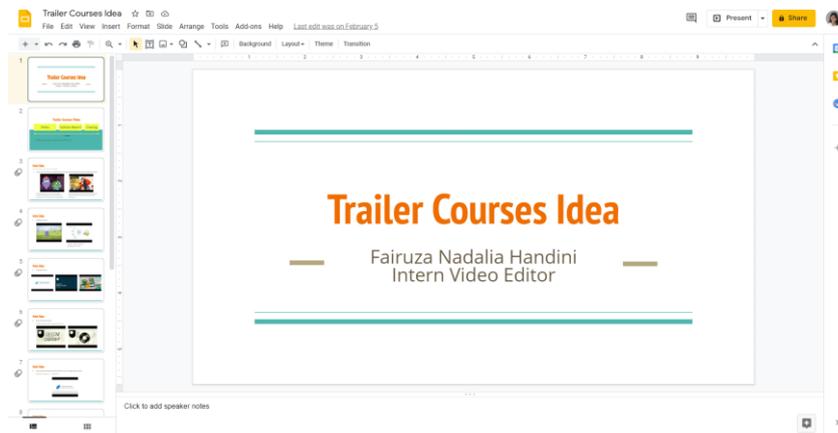
3.3.1. Proses Pelaksanaan

1. Ide dan Konsep

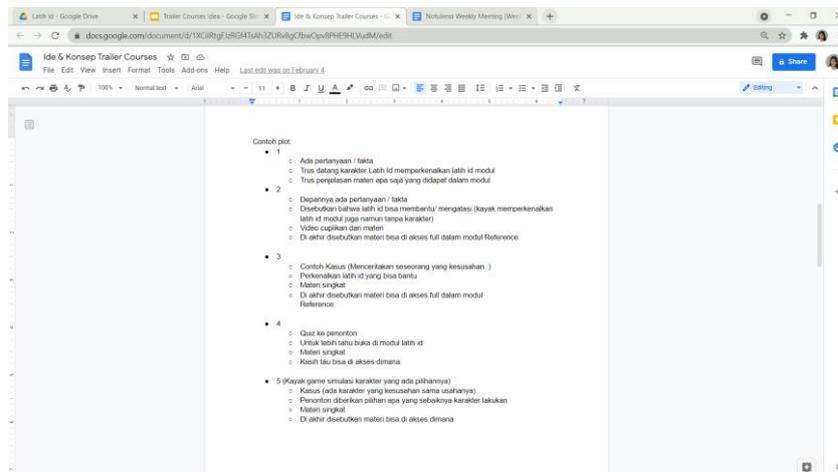
Proses pembuatan berbagai *trailer* dari modul-modul diawali dengan membuat konsep keseluruhan *video trailer*. Dalam hal ini penulis melakukan riset mengenai bagaimana bentuk-bentuk *video trailer* untuk produk pelatihan. Kemudian berdasarkan riset, penulis mengajukan ide dan konsep yang di presentasikan pada rapat tim *courses*. Pada rapat tersebut kemudian berbagai ide dan konsep didiskusikan dan ditetapkan. Adapun konsep dan ide dari penulis yaitu *video trailer* berdurasi 1-2 menit terdiri dari 3 struktur (*intro*, potongan video modul, dan promosi).

Konsep yang digunakan untuk visualnya berbentuk *video motion graphic* di mana terdapat *kinetic typography*, ilustrasi, karakter LatihID, dan

dapat berbentuk replika layar telepon. Hal tersebut menyesuaikan visual modul pelatihan yang juga berupa ilustrasi *motion graphic*. Penulis memiliki ide untuk *intro video trailer* diberi cerita, kasus, fakta, atau penyebutan manfaat sebagai *engagement*. Sementara itu rekan lainnya memiliki ide untuk membuat *trailer* yang dapat dibagikan di media sosial seperti Instagram *Story*. Kemudian disarankan untuk menaruh *call to action* seperti tombol *swipe up* dan berbagai kuis sebelum *posting video trailer*-nya. Ide dan konsep ini pun didiskusikan dan ditetapkan melalui *Zoom Meeting* dan grup *Whatsapp*.



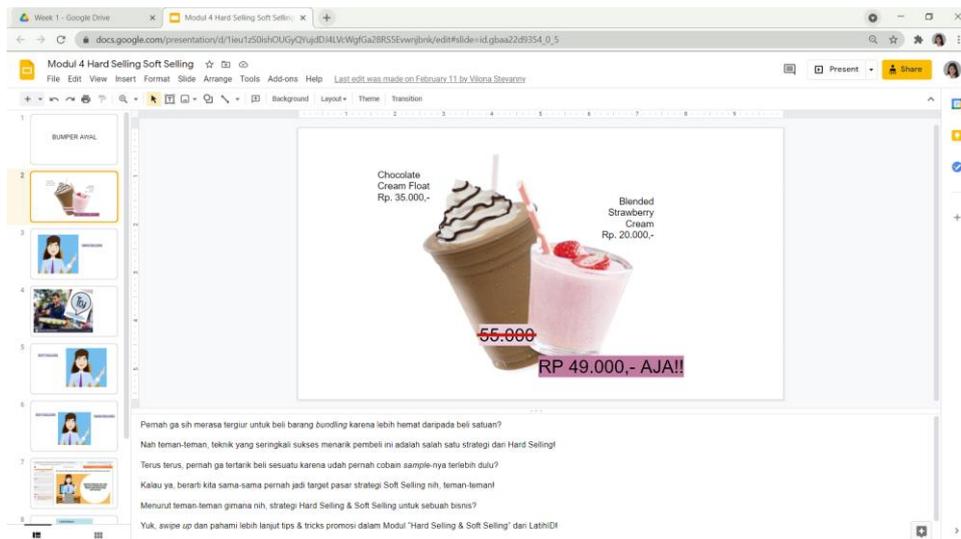
Gambar 3.3.1. Materi Presentasi Ide dan Konsep *Video trailer* Modul (Dokumen LatihID *Intern*)



Gambar 3.3.2. Catatan Brainstrom mengenai plot *Video trailer* Modul (Dokumen LatihID *Intern*)

2. Membuat *Video trailer* Modul “*Hard Selling & Soft Selling*”

Video trailer modul “*Hard Selling & Soft Selling*” merupakan *video trailer* pertama yang dikerjakan oleh penulis. Pembuatan *video trailer* ini memakan waktu 3 hari. Untuk membuat *video trailer*, penulis mulai dengan membuka file *Storyboard* yang telah dibuat oleh rekan dari *content creator Intern*. Dari *Storyboard*, penulis mengetahui visual dan tulisan apa saja yang diinginkan *content creator* untuk ada pada *video trailer*. Pada *Storyboard* tersebut juga dicantumkan naskah *voice over* untuk *video trailer*. Selanjutnya penulis mulai mengumpulkan bahan-bahan untuk membuat *video trailer* seperti mengunduh *voice over*, video modul, *cover* modul, karakter LatihID, logo, dan berbagai *asset* lainnya.

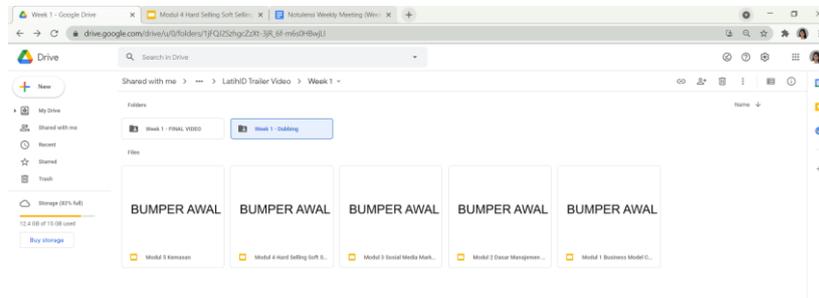


Gambar 3.3.3. *Storyboard* modul “*Hard Selling & Sodr Selling*”

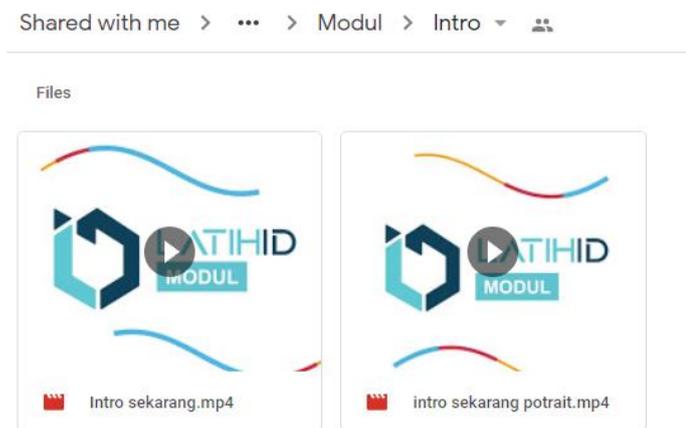
(Dokumen LatihID *Intern*)

Selain bahan-bahan tersebut, pada *video trailer* ini juga dibutuhkan *bumper* yang mana dikerjakan oleh rekan *motion grapher*. Penulis berpesan kepada rekan *motion grapher* untuk membuat *bumper* dengan komposisi *potrait*. Selain itu penulis juga berpesan untuk mencantumkan tombol pencarian pada *bumper outro*-nya. Pembuatan *bumper* sendiri didiskusikan

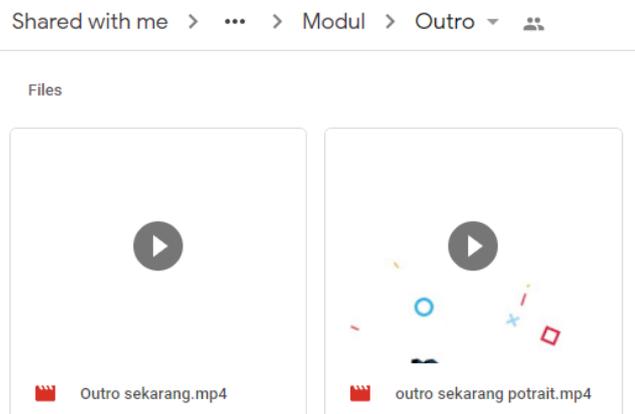
bersama antara penulis, *motion grapher*, dan mentor *video editor*. Kemudian *bumper* dikirimkan melalui Google Drive untuk penulis unduh.



Gambar 3.3.4. *Folder berisi VO, Storyboard, dan file jadi*
(Google Drive LatihID Intern)

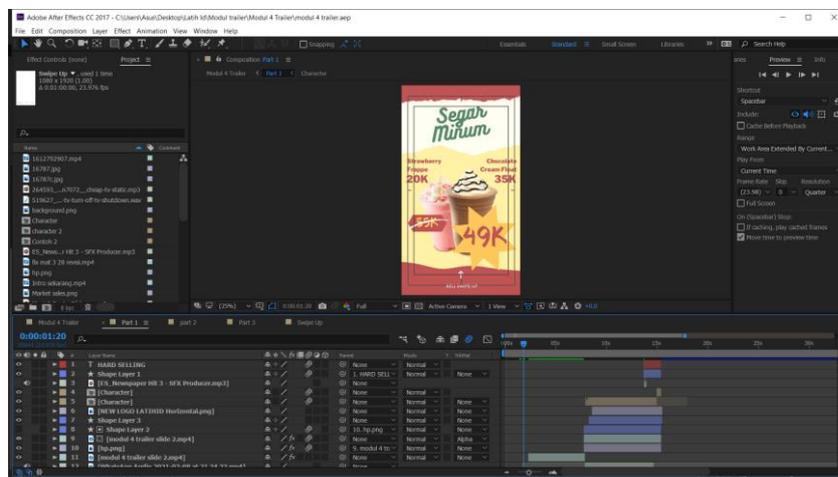


Gambar 3.3.5. *Folder berisi bumper intro modul*
(Google Drive LatihID Intern)

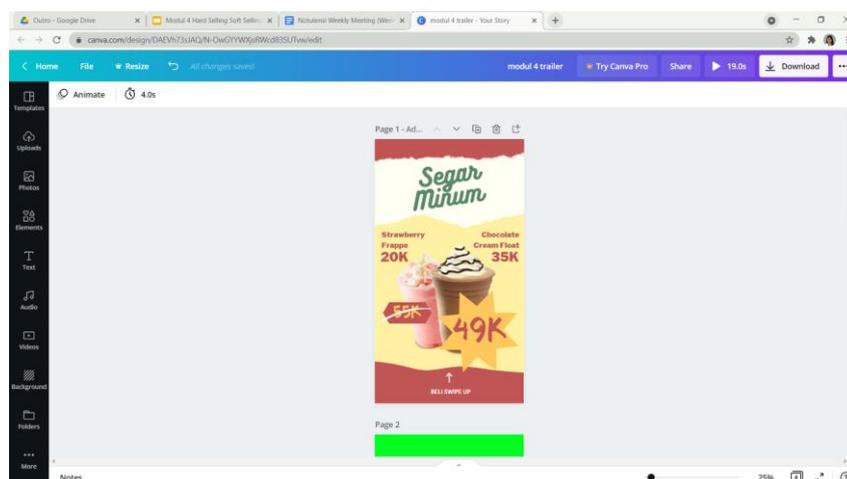


Gambar 3.3.6. *Folder berisi bumper outro modul*
(Google Drive LatihID Intern)

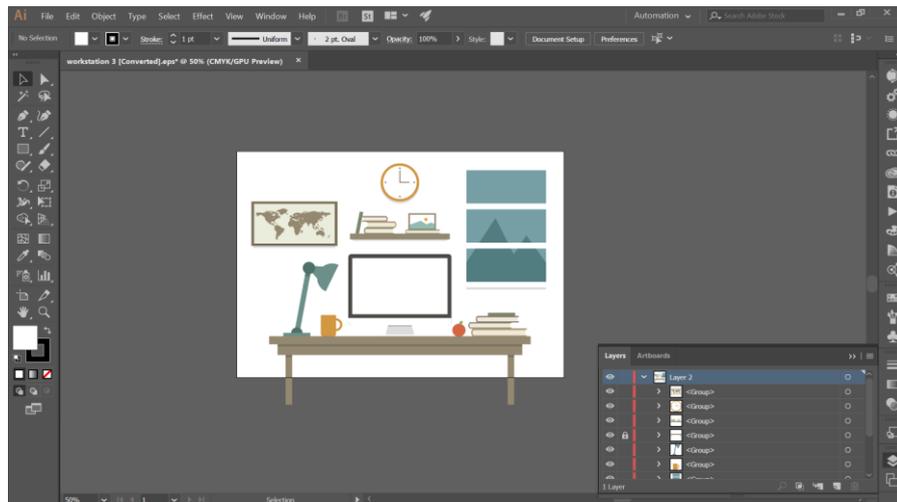
Untuk membuat *video trailer* yang berbentuk motion graphic, penulis menggunakan software After Effect. Dalam pembuatannya, penulis perlu mencari dan membuat beberapa *asset* sendiri. *Asset* tersebut dibuat atau disusun menggunakan software *Illustrator*, dan Canva. Ilustrasi yang digunakan sebagai *asset*, penulis ambil dari *Internet*. Sedangkan untuk animasi karakter LatihID dibuat dari Powtoon LatihID. Penulis mengunduh karakter yang telah diberi background hijau untuk memudahkan saat mengedit di After Effect.



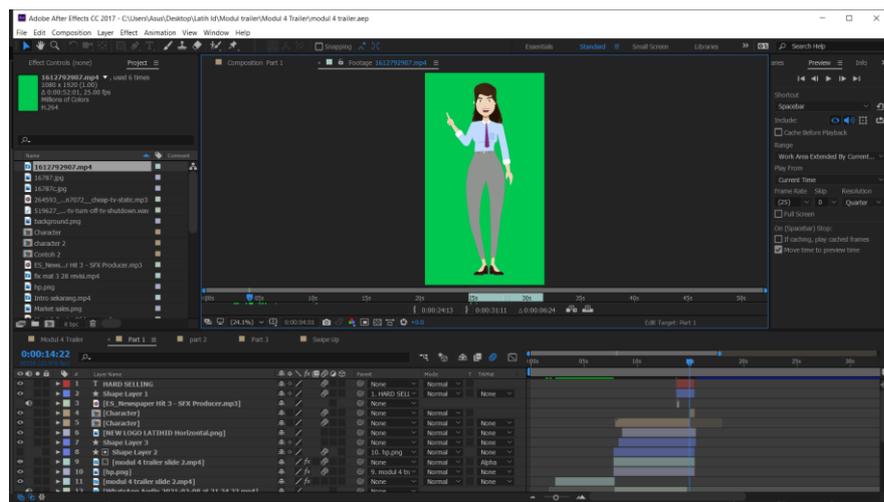
Gambar 3.3.7. After Effect modul “*Hard Selling & Soft Selling*”
(Dokumen LatihID Intern)



Gambar 3.3.8. Canva *asset* modul “*Hard Selling & Soft Selling*”
(Dokumen LatihID Intern)



Gambar 3.3.9. Illustrator *asset trailer* modul
(Dokumen LatihID *Intern*)



Gambar 3.3.10. Animasi Karakter LatihID
(Dokumen LatihID *Intern*)

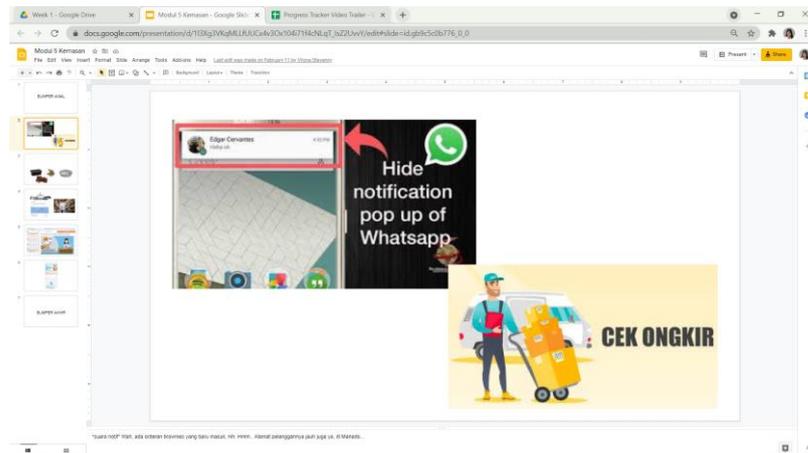
Proses pembuatan *trailer* di After Effect dimulai dengan membuat *sequence*. Kemudian penulis membagi *sequence* tersebut menjadi 3 bagian *sub-sequence*. Bagian pertama untuk contoh kasus *Hard Selling*, bagian kedua untuk contoh kasus *Soft Selling*, dan bagian ketiga untuk menunjukkan cuplikan video modul, *call to action*, serta *bumper outro*. Pada bagian contoh kasus, penulis membuat transisi seolah TV rusak. Sedangkan pada bagian

cuplikan video modul, penulis menggunakan ilustrasi ruang kerja dengan komputer sebagai tempat menunjukkan cuplikan video modulnya.

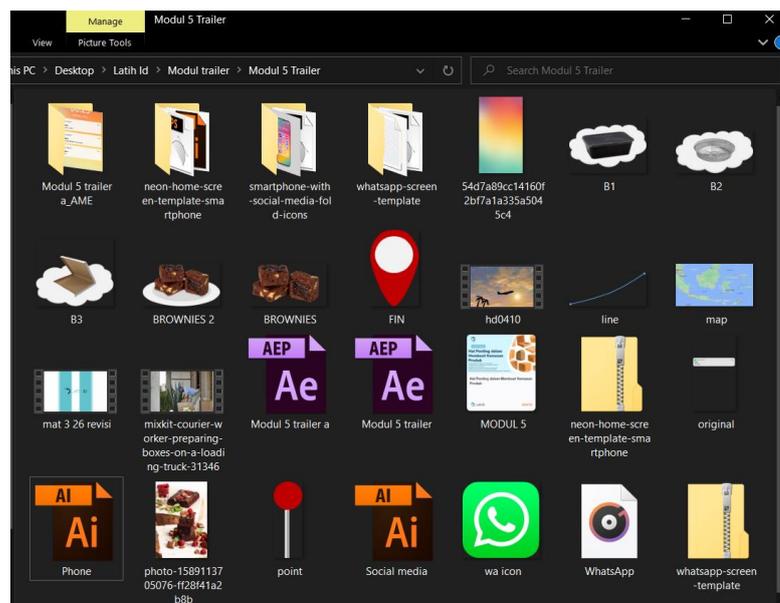
Pada bagian *call to action* penulis membuat animasi turunnya *cover* modul bersamaan dengan animasi timbulnya tulisan *swipe up* pada bagian bawah. Sebagai tambahan detail, penulis menambahkan logo LatihID pada pojok kanan video. Untuk warna dan font yang digunakan pada *video trailer* disesuaikan dengan SOP desain dari LatihID. Sedangkan untuk *background music* menggunakan musik yang telah digunakan di video-video modul. Tak lupa penulis tambahkan *sound effect* untuk detail suara. *Video trailer* ini hanya menggunakan *bumper outro* terkait efektifitas durasi tempat publikasinya yaitu IGStory. Penulis meng-export *sequence* menjadi bentuk mp4 sebelum akhirnya penulis kirimkan melalui Google Drive.

3. Membuat *Video trailer* Modul “Kemasan”

Pembuatan *video trailer* “Kemasan” kembali dimulai dengan melihat *Storyboard* yang diberikan oleh rekan *conten creator intern*. Pada *video trailer* kali ini, penulis diminta untuk membuat *trailer* yang memvisualkan cerita dari adanya pemesanan barang dari jarak jauh. Pada *storyboard* penulis diharapkan memberikan visual adanya komunikasi melalui *chat*, visual produk, visual kemasan, visual geografi yang jauh, dan ekspedisi. Bergerak dari *storyboard* dan *voice over*, penulis mulai mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan. Karena sebelumnya sudah pernah membuat beberapa *trailer*, bahan-bahan yang tinggal di kumpulkan yaitu hanya bahan yang memang hanya terdapat pada modul ini saja. Seperti video modul “Kemasan”, *Cover* modul “Kemasan”, dan *asset-asset* yang dibutuhkan dari visualisasi *storyboard*.



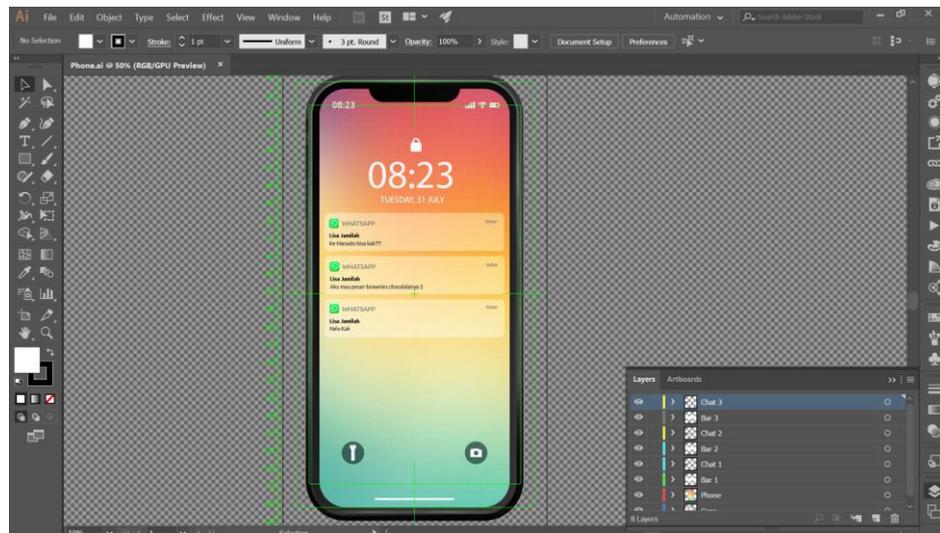
Gambar 3.3.11. *Storyboard* modul “Kemasan”
(Dokumen LatihID *Intern*)



Gambar 3.3.12. *Folder* berisi bahan-bahan *video trailer* “Kemasan”
(Dokumentasi Pribadi)

Penulis memulai dengan membuat visualisasi komunikasi pemesanan melalui *chat*. Dalam hal ini penulis mencari dan menggunakan *prototype handphone* yang tersedia pada *internet*. Kemudian penulis meriset bagaimana respon tipe *handphone* tersebut apabila menerima *chat*. Setelah itu penulis mulai meng-*adjust* tampilan notifikasi pada *screen prototype handphone* dengan menggunakan *software Illustrator*. Disini penulis mengisi *chat*-nya

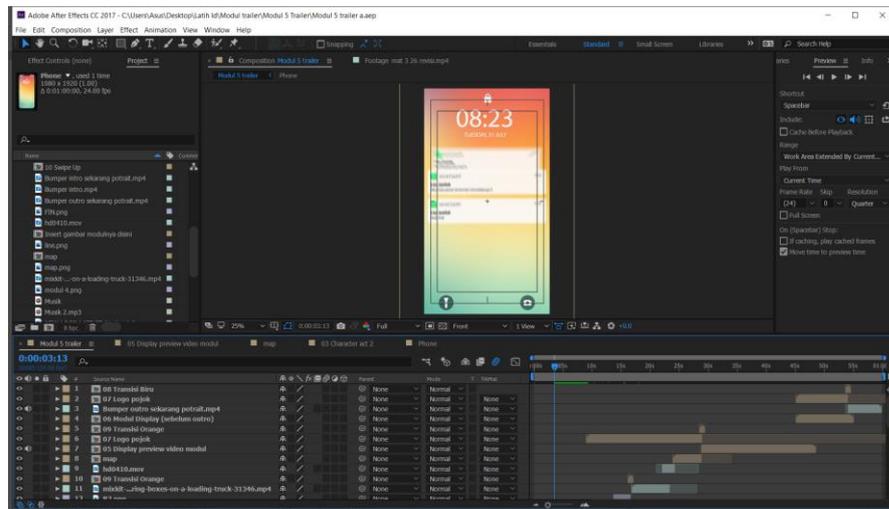
dengan pesan seolah-olah seseorang memesan dari pulau Manado. Hal tersebut akan didukung oleh *voice-over* yang mengatakan, “wah jauh juga ya”.



Gambar 3.3.13. Illustrator *asset trailer* modul “Kemasan”

(Dokumen LatihID *Intern*)

Setelah *asset chat* jadi, penulis melanjutkan dengan membuat *asset-asset* lainnya seperti, kemasan dan peta. Selain itu penulis mengumpulkan bahan visualisasi ekspedisi dengan mencari *footage* kurir dan pesawat. Bahan-bahan tersebut penulis masukan ke dalam *file project* After Effect untuk kemudian dianimasikan. Pertama-tama, penulis membuat *sequence* utama untuk keseluruhan *video trailer*. Kemudian penulis membuat *sub-sequence* untuk membuat animasi dari *prototype handphone*. Disini penulis menambahkan *sound effect* notifikasi masuk sebagai detailnya.



Gambar 3.3.14. After Effect modul “Kemasan”
(Dokumen LatihID Intern)

Penulis mulai menganimasikan adegan selanjutnya dengan menyusun *asset-asset* ke dalam *sequence*. Di sini penulis mengeksplorasi bagaimana menganimasikan peta sehingga dapat bergerak seolah-olah pesawat melintas di atasnya. Kemudian penulis menggunakan kembali animasi ruang kerja dan *call to action* yang sama seperti *trailer-trailer* sebelumnya. Untuk *video trailer* kali ini kembali hanya menggunakan *bumper outro*. Hal tersebut terkait durasi TikTok yang hanya 60 detik atau 1 menit. Penulis pun *export file* ke dalam bentuk Mp4 dan mengirimkannya ke Google Drive. Kemudian penulis perlu *update* perkembangan pada lembar *progress tracker* dengan mencentang *video trailer* mana yang sudah terselesaikan dan mencantumkan *link*-nya. *Video trailer* “Kemasan” penulis selesaikan dalam kurun waktu 1 hari.

No	Judul Modul	Platform	Story Board	Voice	Video	Link Video	Progress Update	Upload Date	Upload
1	LatihID	YouTube	LatihID	LatihID	LatihID	LatihID	Approved	14/03/2021	LatihID
2	Strategic Tools	7a.Tap	03 Story	Item 1	03	Strategic Tools	Waiting for Approval	14/03/2021	
3	Accounting Case	7a.Tap	03	Item 2	03	Accounting Case	Approved	15/03/2021	03
4	Aspek Pajakan	7a.Tap	03	Item 3	03	Aspek Pajakan	Waiting for Approval	14/03/2021	
5	Manajemen Risiko	03TV	03	Item 4	03	Manajemen Risiko	Approved	14/03/2021	03
6	SDP	7a.Tap	03	Item 1	03	SDP	Approved	15/03/2021	03
7	Strategic Marketing	03TV	03	Item 1	03	Strategic Marketing	Waiting for Approval	17/03/21	
8	Law Ethics & Law Norm	7a.Tap	03	Item 3	03	Law Ethics & Law Norm	Approved	14/03/2021	03
9	LatihID Single	7a.Tap	03	Item 3	03	LatihID Single	Approved	14/03/2021	03
10	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	15/03/21	03
11	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
12	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
13	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
14	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
15	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
16	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
17	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
18	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
19	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
20	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
21	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
22	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
23	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
24	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
25	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
26	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
27	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
28	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
29	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03
30	Manajemen Risiko	7a.Tap	03	Item 3	03	Manajemen Risiko	Approved	17/03/2021	03

Gambar 3.3.15. Progress Tracker Video trailer
(Dokumen LatihID Intern)

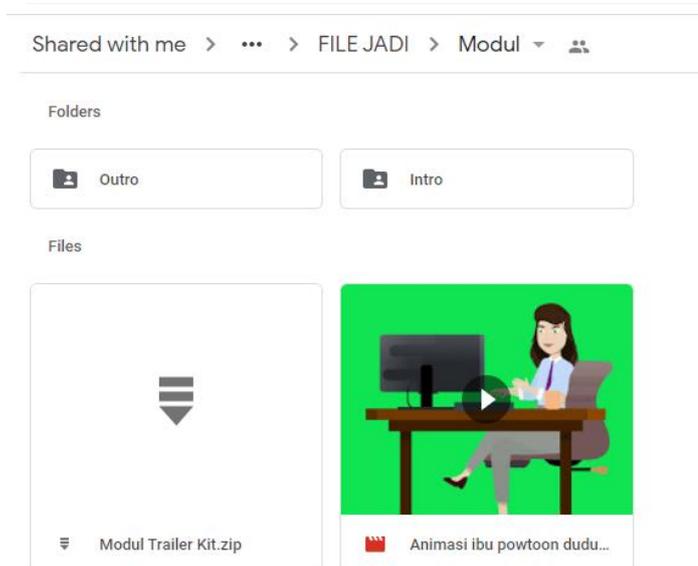
4. Menyusun File Template Video trailer

Dengan banyaknya *video trailer* yang akan dibuat, rekan *motion grapher* mendapat tugas untuk membantu pembuatan *video trailer* dari modul-modul. Oleh karena itu penulis yang telah mengerjakan beberapa *video trailer* diminta untuk mem-*briefing* rekan penulis tersebut. Di sini penulis berpikir untuk membuat *template video trailer* modul untuk memudahkan rekan yang akan membantu dan penulis. Dengan adanya *file template* ini waktu pengerjaan *video trailer* dapat dituntaskan dengan lebih cepat. Selain itu setiap *video trailernya* akan lebih konsisten dengan gaya yang serupa meskipun dibuat oleh orang yang berbeda.

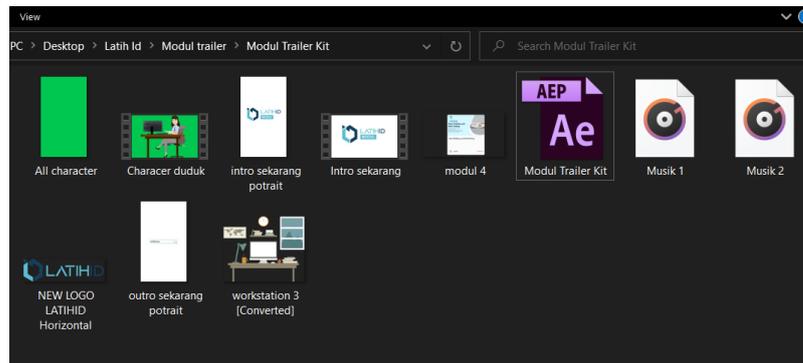
Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang sekiranya terus digunakan pada setiap *video trailer*. Adapun bahan-bahan tersebut seperti: *footage* berbagai animasi dari karakter LatihID, *bumper intro* dan *outro*, *background music*, logo, dan *asset*. Kemudian penulis membuat *file After Effect* yang berisi berbagai *sequence* dari *asset-asset* yang telah penulis buat animasinya. Adapun *sequence-sequence* tersebut seperti: *Sequence background*, *sequence* karakter LatihID yang telah dihilangkan *greenscreen*-nya, *sequence* animasi ruang kerja sebagai media menaruh cuplikan video, *sequence* animasi *display*

cover modul, *sequence* animasi logo pojok, dua *sequence transisi*, dan *sequence* animasi *swipe up*. Setiap *sequence* tersebut sudah penulis beri nama beserta keterangan untuk memudahkan siapa pun yang hendak membantu membuat *video trailer*.

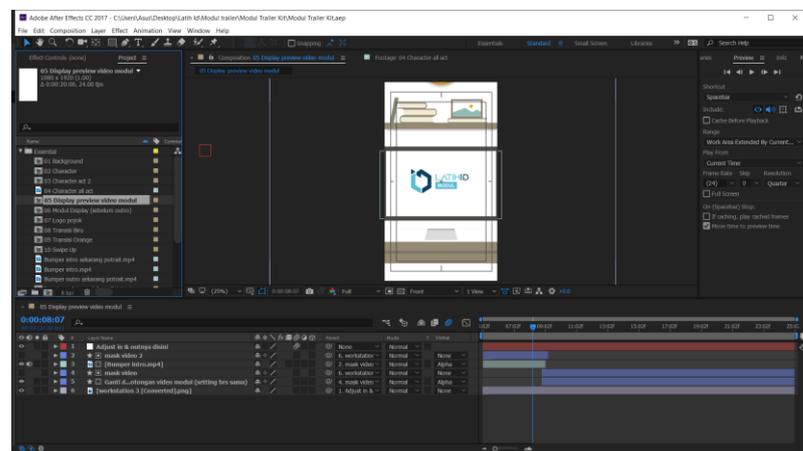
File After Effect tersebut kemudian penulis taruh dalam satu *folder* dengan bahan-bahan lainnya. Berbagai bahan lainnya itu penulis juga ganti namanya untuk memudahkan rekan lainnya mengenali *file*. Kemudian *folder* tersebut penulis *export* ke dalam bentuk Zip. Hal tersebut penulis lakukan untuk mempermudah proses *transfer file* seperti pengunggahan dan pengunduhan. *File* Zip yang penulis beri nama Modul *trailer kit* penulis unggah di Google Drive untuk digunakan rekan kerja. *File* ini dapat digunakan untuk membuat setiap *video trailer* hanya dengan membuat salinan *file* dan mulai mengerjakan dari *file template*. *Template video trailer* ini tersusun dalam waktu 1 hari.



Gambar 3.3.16. *File* modul *trailer kit* Zip
(Google Drive LatihID *Intern*)



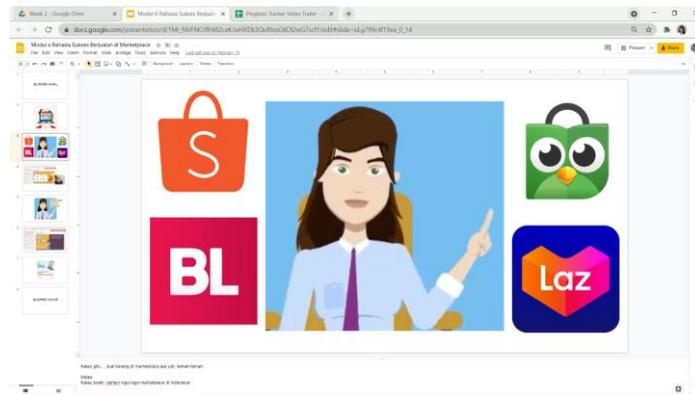
Gambar 3.3.17. Isi folder modul trailer Kit
(Google Drive LatihID Intern)



Gambar 3.3.18. File After Effect template video trailer
(Dokumen LatihID Intern)

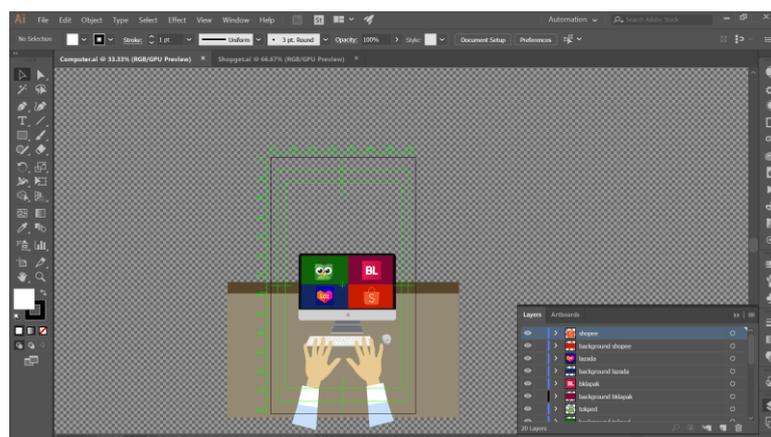
5. Membuat Video trailer Modul “Berjualan di Marketplace”

Setelah adanya *template video trailer*, penulis memulai dengan menyalin *folder template* dan mengganti nama *folder* dengan nomor modul “Berjualan di Marketplace”. Kemudian penulis membuka *Storyboard* yang telah tersedia. Dari *Storyboard* tersebut penulis diminta untuk membuat visual yang menunjukkan *marketplace* di era digital ini. Penulis diminta untuk memunculkan satu persatu logo dari *marketplace* yang ada di Indonesia. Pada *Storyboard* juga penulis diminta untuk membuat ilustrasi karakter LatihID yang sedang membuka halaman web *marketplace*.



Gambar 3.3.19. *Storyboard* modul “Berjualan di *marketplace*”
(Dokumen LatihID *Intern*)

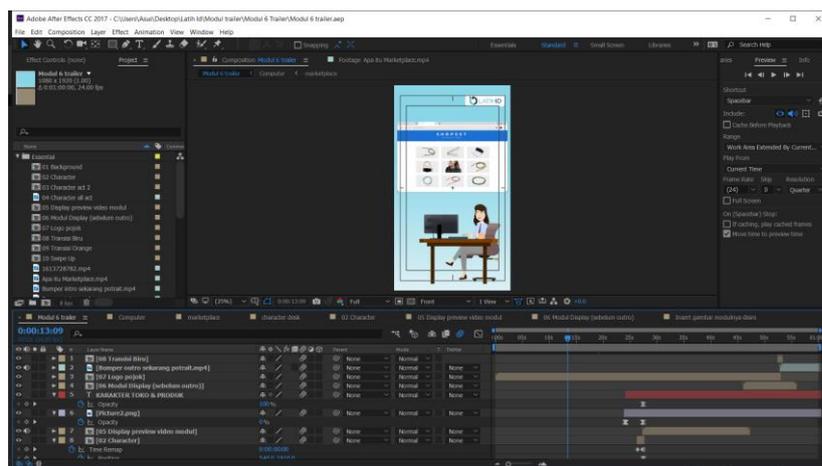
Oleh karena itu, penulis mulai membuat *asset* di mana terdapat komputer yang seolah-olah sedang dioperasikan karakter LatihID. Dari komputer tersebut penulis membuat elemen-elemen yang kemudian dapat bergerak seolah-olah melambangkan toko keluar dari komputer. Kemudian penulis menyusun logo-logo *marketplace* untuk dianimasikan muncul pada layar komputer. Selain membuat *asset* komputer, penulis juga membuat *asset* halaman web yang dapat meniru tampilan *marketplace* tanpa menyebutkan *marketplace* manapun. Penulis berusaha membuat halaman utama *marketplace* di mana tampil produk-produk yang dijual.



Gambar 3.3.20. *Illustrator asset* komputer “Berjualan di *marketplace*”
(Dokumen LatihID *Intern*)



Gambar 3.3.21. Illustrator asset halaman *marketplace* “Berjualan di *marketplace*”
(Dokumen LatihID *Intern*)



Gambar 3.3.22. After Effect modul “Berjualan di *marketplace*”
(Dokumen LatihID *Intern*)

Kemudian penulis membuat animasi karakter LatihID yang sedang duduk depan komputer menggunakan Powtoon karena sejauh ini penulis hanya memiliki karakter LatihID yang berdiri. Seperti sebelumnya, penulis membuat karakter berlatar *greenscreen* agar mudah ditempelkan di After Effect. Selain karakter LatihID yang duduk, penulis juga perlu mengunduh bahan lainnya seperti video modul yang akan menjadi cuplikan, dan *cover* modul. Dari situ penulis mulai menyusun berbagai adegan pada *sequence*.

Setelah tersusun sesuai dengan urutan *voice-over* dan *Storyboard*, penulis menempelkan *background music*. Kemudian penulis juga memberikan tambahan detail *sound effect*. Setelah ter-*export* dan terunggah penulis kembali meng-*update* pada *progress tracker video trailer*. *Video trailer* “Berjualan di *marketplace*” terselesaikan dalam kurun waktu 2 hari.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Ketika penulis bekerja magang di LatihID tidak dipungkiri harus menghadapi berbagai kendala. Terutama akibat dari pelaksanaan kerja yang dilakukan secara daring. Kendala pertama yang penulis hadapi ketika bekerja di LatihID yaitu *link Zoom Meeting* yang sulit diakses. LatihID memfasilitasi setiap divisinya *link Zoom Meeting* dengan alamat *link* yang tidak umum. LatihID memiliki *link Zoom Meeting* dengan alamat <https://monash.zoom.us/> pada bagian depannya. Hal ini dikarenakan LatihID di-*support* oleh The University of Melbourne Australia. Hal tersebut membuat penulis kesulitan untuk terhubung masuk ke ruangan. Akibatnya penulis beberapa kali terlambat masuk ruang Zoom, mengalami gangguan audio, dan tak jarang video penulis ter-*freeze* saat rapat.

Kendala kedua yang penulis alami yaitu komunikasi yang tidak lancar. Yang dimaksudkan di sini adalah ketika penulis harus berkomunikasi bersama rekan yang memiliki jadwal kesibukan berbeda. Ketika penulis perlu mendiskusikan atau menanyakan sesuatu kepada rekan, terkadang terdapat beberapa pihak yang lambat merespon pesan. Hal tersebut mengakibatkan pekerjaan yang ada harus sedikit ditunda sampai rekan membalas pesan. Meskipun terkadang hal tersebut juga dilakukan penulis ketika memiliki kesibukan yang membuat penulis tidak memperhatikan ponsel.

Kendala selanjutnya yang penulis hadapi yaitu kendala yang berkaitan dengan proyek *video trailer*. Penulis harus membuat video yang dapat disebar di berbagai platform. Hal yang menjadi kendala yaitu kapabilitas durasi setiap platform yang berbeda. Sebagai contoh beberapa video yang cukup di IGTV belum tentu cukup untuk di Tiktok yang berdurasi maksimal 1 menit. Hal tersebut

membuat video yang di Tiktok harus disesuaikan agar informasi dapat tetap tersampaikan sebagaimana di IGTV.

Kendala durasi juga ditemukan penulis dalam pembuatan visual dari *storyboard* ke bentuk video. Dalam pembuatan *video trailer* penulis perlu menyesuaikan ilustrasi yang diinginkan dari *storyboard* dengan *voice over* yang diterima. Tak jarang *voice over* yang tersedia memiliki tempo lambat. Sehingga ketika ilustrasi digerakan mengikuti temponya, durasi yang dihasilkan lebih dari 1 menit. Dalam kasus lain *content crator* terlalu banyak menginginkan adegan dalam satu *video trailer*. Kemudian untuk merealisasikan seluruhnya diperlukan durasi video yang lebih panjang. Selain itu yang paling sering terjadi rekan *content creator* ingin memasukkan bagian cuplikan video yang terlalu banyak.

Cuplikan video modul ini sendiri juga terkadang menjadi kendala tersendiri. Terkadang beberapa video modul memiliki *backsound* yang lebih keras daripada narasinya. Sehingga ketika dimasukan kedalam *video trailer* dapat terjadi musik yang *overlapping*. Kesulitan lainnya dalam pembuatan *video trailer* yaitu mencari ilustrasi atau *footage* yang sesuai. Selain sesuai penulis juga perlu mencari ilustrasi dan *footage* yang *free lisenca*. Belum lagi setelah itu penulis perlu menyesuaikan dengan warna SOP LatihID. Sehingga pencarian ini sendiri tak jarang memakan waktu yang cukup lama dibanding pengerjaannya di After Effect.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk kendala dalam mengakses ruang *Zoom Meeting* sendiri pada awalnya penulis atasi dengan memberi tahu kepada mentor. Dari situ mentor memutuskan untuk menggunakan Google Meet ketika melakukan kegiatan mentoring. Namun hal tersebut tidak menyelesaikan masalah apabila penulis harus menghadiri rapat divisi atau pertemuan seluruh *intern*. Sehingga yang dilakukan penulis yaitu mengunduh VPN. Penulis sendiri meyakini *server* ruang *Zoom Meeting* LatihID berada di luar Indonesia. Sedangkan *provider* yang penulis gunakan untuk terkoneksi dengan *internet* yaitu Indihome yang membatasi penggunaanya. Setelah

menggunakan VPN koneksi penulis ketika berada di Zoom *Meeting* lebih lancar dari sebelumnya. Terutama apabila penulis menggunakan *server* Australia.

Untuk kendala komunikasi yang kurang lancar, penulis berusaha untuk terus memperhatikan ponsel mulai dari jam 8 pagi hingga pukul 10 malam. Namun untuk rekan yang lambat respon, apabila yang ingin disampaikan *urgent* penulis akan langsung menelpon. Sedangkan apabila tidak *urgent* penulis tetap menunggu pesan atau menulis catatan pada file *progress tracker* yang akan langsung masuk ke *e-mail* rekan tersebut. Mengenai kendala dengan durasi platform yang berbeda, penulis menyelesaikannya dengan berdiskusi dengan rekan *content creator*. Penulis menyarankan kepada *content creator* bagian mana saja yang sekiranya dapat dihilangkan sehingga durasi tercukupi. Penyelesaian tersebut juga berlaku ketika ilustrasi maupun cuplikan video berlebihan dan perlu dikurangi.

Kendala musik yang *overlapping* merupakan kendala yang paling sulit diatasi. Hal tersebut karena video modul yang penulis dapatkan merupakan video yang sudah jadi seluruhnya. Sehingga penulis tidak dapat mengurangi *volume background music* maupun meningkatkan *volume* narasi. Adapun yang penulis lakukan hanya menyesuaikan agar *background music* dari *video trailer* tidak menutupi narasi cuplikan video. Sehingga informasi dapat tetap tersampaikan meskipun terdapat kejanggalan pada hasilnya. Untuk kendala sulitnya mencari ilustrasi atau *footage* yang sesuai namun *free lisen*ce, penulis menyelesaikannya dengan meluangkan waktu untuk mengumpulkan bahan-bahan terlebih dahulu sehingga tidak menghambat pengerjaan ketika di After Effect. Kemudian penulis juga berusaha menyelesaikannya dengan menggunakan segala *keyword* ketika melakukan pencarian. Pencarian dilakukan pada situs yang memang menyediakan bahan-bahan *free lisen*ce.